

**POLA PENGASUHAN ANAK PENDERITA AUTIS YANG
BERPRESTASI**

**(Studi Kasus : 5 Orangtua Anak Autis Berprestasi di Sekolah Luar
Biasa Autis Al-Ikhlas, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota
Bukittinggi)**

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi

pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh :

ULFA SUCI SYAFIRA

1610821008



Pembimbing I : Hendrawati, SH, M.Hum

Pembimbing II : Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Ulfa Suci Syafira. 1610821008. Pola Pengasuhan Anak Penderita Autis yang Berprestasi (Studi Kasus: 5 Orangtua Anak Autis Berprestasi di Sekolah Luar Biasa Autis Al-Ikhlas, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi). Pembimbing I Hendrawati, SH, M.Hum, Pembimbing II Dr. Lucky Zamzami, M.Soc. Sc. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2021.

Anak autis berbeda dengan anak normal lainnya terutama dalam mendapatkan pendidikan formal. Pendidikan formal yang diperoleh anak-anak autis berada di sekolah khusus yang disebut dengan Sekolah Luar Biasa. Melalui Sekolah Luar Biasa tersebut, dalam proses pendidikannya anak-anak autis mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak-anak sekolah pada umumnya, sehingga mereka akan mendapatkan prestasi di sekolah tersebut. Anak autis yang memiliki prestasi dianggap berbeda pola pengasuhannya, baik dari orangtua maupun gurunya tersebut. Anak autis berprestasi memiliki orangtua yang mau mendengarkan apa saja saran yang diberikan dari pihak sekolah, baik itu membantu dalam mengerjakan tugas anak selama di rumah, memberikan keluhan yang terjalin antara orangtua dan sekolah keluarga besar dan masyarakat yang membantu dalam proses tumbuh dan berkembang anak autis. Salah satu sekolah yang membantu dalam program khusus/terapi anak-anak autis adalah Sekolah Luar Biasa Autis Al-Ikhlas di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aktivitas anak penderita autis yang berprestasi selama berada dilingkungannya baik itu pada saat di rumah dan di sekolah, dan mendeskripsikan pola pengasuhan yang baik untuk anak penderita autis yang berprestasi pada saat di rumah dan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi selama berada di lapangan. Sedangkan dalam pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan informan kunci, yaitu 5 orangtua anak autis yang berprestasi. dan adanya tambahan data dari beberapa informan, yaitu 2 guru/pendidik yang mengajar di Sekolah Luar Biasa Autis Al-Ikhlas.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak autis yang berprestasi memiliki adanya perbedaan pada pola pengasuhan di rumah dan di sekolah. Adanya kerjasama antara orangtua dan guru membantu dalam tumbuh dan berkembang anak autis yang memiliki prestasi. Contohnya seperti orangtua yang mendengarkan apa saja saran dan informasi yang diberikan pihak sekolah juga, tidak memberikan bantahan ataupun memberikan teguran kepada pihak sekolah. Karena dari sekolah sudah mengenal anak-anak autis dari saat mereka sudah mengikuti adanya terapi/program khusus. Perbedaan dalam aktivitas anak autis yang memiliki prestasi yaitu pada kegiatan tambahan/les yang dianjurkan sekolah kepada orangtua baik itu les/kegiatan tambahan saat di rumah ataupun saat di sekolah.

Kata Kunci: Autis, Orangtua, Pola Pengasuhan, Aktivitas, Berprestasi